

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian menggunakan metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.⁴⁷ Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuisioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁴⁸

⁴⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 58

⁴⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 146

Dimana penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh digitalisasi produk, fitur layanan, dan keamanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah pada generasi Z di Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung.

2. Sampling

Sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yang merupakan teknik pengambilan sampel tidak acak dan subjektif, yakni setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, merupakan teknik

⁴⁹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 66

pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti memiliki beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampel, yaitu:

- a. Generasi Z yang dengan rentang usia 17-25 tahun,
- b. Domisili daerah Kabupaten Tulungagung

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi.⁵¹ Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel pada penelitian ini memiliki kriteria yaitu generasi Z yang kelahiran sekitar tahun 1997 hingga 2015 dengan rentang usia sekitar 17 tahun hingga 25 tahun.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut sebagai informasi. Syarat-syarat data yang baik, antara lain: data harus akurat, data harus relevan, dan data harus terbaru. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Peneliti memperoleh data dari responden yang telah menjawab kuisioner. Responden yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 87 responden.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 69

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 67

2. Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam (variasi) nilai. Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Variabel-variabel pada penelitian ini ada 4, yaitu digitalisasi produk, fitur layanan, keamanan, dan minat menggunakan mobile banking.

- a. Digitalisasi produk (X_1), digitalisasi produk merupakan inovasi baru terhadap layanan yang mengunggulkan perkembangan teknologi digital sebagai media layanan perbankan bagi para nasabah.
- b. Fitur layanan (X_2), fitur layanan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan bagi nasabah dalam memutuskan akan melakukan transaksi secara online atau tidak.
- c. Keamanan (X_3), keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi mobile banking dari ancaman dan penyalahgunaan rekening nasabah.
- d. Minat menggunakan *mobile banking* (Y), minat adalah kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu. Minat pelanggan atas suatu produk atau jasa merupakan sesuatu yang terbentuk berdasarkan pembelajaran dan proses berfikir sehingga membentuk suatu persepsi terhadap produk atau jasa. *Mobile banking* adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank

yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, karena skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang ada. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.

Tabel 3.1
Skala Likert

Kategori	Bobot (+)	Bobot (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau angket, teknik ini merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Kuesioner merupakan metode penelitian yang harus dijawab responden untuk menyatakan pandangannya terhadap suatu persoalan. Metode yang digunakan yaitu metode kuisoner tertutup, dimana teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh digitalisasi produk, fitur layanan, dan keamanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada bank syariah. Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Dalam kuesioner ini jawaban sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden memilih alternatif jawaban yang tersedia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 25.0 dan Microsoft Excel 2007.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data berupa pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pembahasan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 2 bagian. Pertama, pembahasan statistik deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan berbagai karakteristik responden secara keseluruhan berdasarkan jenis kelamin, usia, daerah tempat tinggal, dan pekerjaan. Kedua, untuk mengetahui sebaran jawaban responden dan seberapa jauh variasi jawaban responden dari setiap dimensi dan indikator dalam penelitian ini. Sehingga dapat dibuat kesimpulan dari pembahasan deskriptif tersebut.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner pengukuran disebut valid apabila telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas

digunakan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.⁵² Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat diketahui apabila:⁵³

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak valid.

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α).⁵⁴ Ukuran tingkat reliabilitas

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 52

⁵³ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 58

⁵⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 48

berdasarkan koefisien *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.⁵⁵

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00-0,20 artinya kurang reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21-0,40 artinya agak reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41-0,60 artinya cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61-0,80 artinya reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81-1,00 artinya sangat reliabel.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu untuk menguji asumsi klasik terlebih dahulu, sehingga data sampel yang diproses dapat benar-benar mewakili populasi keseluruhan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik dijelaskan dengan jelas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi

⁵⁵ Mansur Chadi Mursid, et.all. *Menanamkan Nilai Inovasi Berbasis Syariah Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Produk Baru di Industri Keuangan Mikro Syariah*, (Tegal: Khoirunnisa, 2019), hal. 67

tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁵⁶

1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik dan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *P-Plot* untuk memprediksi apakah data berdistribusi normal atau tidak.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak berhati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh karena itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada *alpha* sebesar 5%. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi

⁵⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 154

normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikannya.

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:⁵⁷

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang mungkin ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi,

maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adanya variabel independen sama dengan nol.⁵⁸ Uji

mutikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan

setiap variabel bebas (independen) manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas (independen) lainnya.⁵⁹ Untuk menguji adanya

multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*:

- 1) *Tolerance Value* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

⁵⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hal. 137

⁵⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 105

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 103

2) *Tolerance Value* < 0,10 dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah terjadinya korelasi yang akan menyebabkan nilai covarian tidak sama dengan nol.⁶⁰ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁶¹ Metode grafik scatterplot merupakan salah satu cara dalam mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola teratur

⁶⁰ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 222

⁶¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal. 137

(bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Sosial Science* (SPSS). Variabel dependen adalah minat menggunakan *mobile banking* sedangkan independen meliputi digitalisasi produk, fitur layanan, dan keamanan. Model persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : minat generasi Z menggunakan mobile banking

α : koefisien konstanta

β_1 : koefisien digitalisasi produk

β_2 : koefisien fitur layanan

β_3 : koefisien keamanan

X_1 : digitalisasi produk

X_2 : fitur layanan

X_3 : keamanan

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda dilakukan dengan uji t dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji t (*T-Test*)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen.⁶² Uji ini dilakukan dengan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05 atau 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi t $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁶² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 97

2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶³ Hasil dari uji F dapat dilihat di dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria pengujian:

1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

⁶³ *Ibid.*, hal. 96

variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁴ Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 95